

**Pengaruh Full Day School Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA
Kesamben
ARTIKEL ILMIAH**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Pendidikan Ekonomi**



Oleh

PUPUT CATUR PUTRI PRAHESTI UTAMI NIM. 152058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
JANUARI 2020**

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul:

Pengaruh Full Day School Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA
Kesamben

Oleh :

PUPUT CATUR PUTRI PRAHESTI UTAMI

NIM. 152058

Telah disetujui oleh Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI

Jombang

Pada Hari Jum'at, Tanggal 5 Juli 2020

Pembimbing

Panitia Seleksi

Shanti Nugroho Sulistyowati, M.Pd

(.....)

NIP/NIK. 0104770096

.HALAMAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Catur Putri Prahesti Utami

NIM 152058

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang, 06
Februari 2020
Yang
Menyatakan,

Puput Catur Putri Prahesti Utami
NIM. 152058

Pengaruh Full Day School Terhadap Minat Belajar
Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kesamben
¹PuputCatur Putri Prahesti Utami, Shanti Nugroho S

Email: Putri17.hesti@gmail.com

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstract

This study aims to determine the effect of the full day school program on the interest in learning economic subjects of Kesamben High School students. The population of this study was all XI IPS students with a sample of XI IPS students taken at random as many as 83 respondents. This research is a quantitative study with data collection methods using questionnaire sheets and interview sheets. For data analysis techniques using simple linear regression analysis method. The dependent variable (Y) of this study is interest in learning and for the independent variable (X) of the full day school program. Based on the results of the F test shows the resulting linear regression equation is $Y = 15,239 + 0.499X$. The results of the simple linear regression analysis test show that there is a significant and positive influence in the full day school program on student learning interest.

Keywords: *Full Day School Program, Student Learning Interest*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri Kesamben. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa XI IPS dengan sampel siswa XI IPS yang di ambil secara acak sebanyak 83 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar wawancara. Untuk teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah minat belajar dan untuk variabel independen (X) program full day school. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan persamaan regresi linier yang dihasilkan adalah $Y = 15.239 + 0.499X$. Hasil dari uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif dalam program full day school terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Program Full Day School, Minat Belajar Siswa*

Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sistem untuk proses perubahan Sumber Daya Manusia agar lebih berkembang di masa yang akan datang. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Triwiyanto, 2014:113)

Seftiawan dalam Pikiran Rakyat (2017) Tujuan pemerintah mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013 revisi adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sehingga tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Tahun 2017 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang pendidikan yaitu 5 hari bersekolah atau yang disebut *Full Day Shcool*. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 berbunyi “Hari sekolah dilakukan 8 jam dalam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam seminggu”. kebijakan ini mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2017.

Full day school berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki arti sekolah sepanjang hari. Baharuddin (2009: 223) mengungkapkan bahwa *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari, atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. *Full day school* bukan memberikan pembelajaran dalam bidang akademik tetapi *full day school* juga memberkan pendidikan pengembangan diri melalui bakat minat yang ada dalam diri siswa dan memberikan peningkatan kereligiusan siswa . Sehingga siswa bukan hanya pandai di bidang akademik, siswa juga dapat mengembangkan bakatnya serta karakter ke religiusan siswa tetap terjaga.

Diberlakukannya program full day school di SMAN Kesamben bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena dengan waktu belajar yang semakin lama di sekolah SMAN Kesamben berharap siswa dapat lebih mendalami materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. SMAN Kesamben dalam memberlakukan program *Full Day School* yang waktu pembelajaran di sekolah menjadi 8 jam selama sehari, bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di SMAN Kesamben. Pelaksanaan program *full day school* di terapkan di SMAN Kesamben karena program *full day school* dilakukan sepanjang hari atau proses pembelajaran yang lebih lama, pendalaman materi yang diberikan siswa lebih banyak lagi, siswa juga bukan hanya diberikan materi saja tetapi siswa juga diberikan pendidikan kepribadian setiap materi yang di sampaikan, meningkatkan nilai religius siswa dengan begitu program *full day school* bukan hanya memberikan pendidikan akademik program *full day school* memberikan pembelajaran siswa tentang kepribadian siswa, bakat minat siswa serta kereligiusan siswa.

SMAN Kesamben pada tahun ajaran 2017/2018 mulai menerapkan kebijakan pemerintah yaitu Program *Full Day School*, sebelumnya SMAN Kesamben menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP 2006) SMAN Kesamben menerapkan Program *Full Day School* dengan harapan siswa dapat mendalami mata Pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Penerapan 5 hari sekolah 8 jam dalam sehari dirasa cukup baik pasalnya siswa lebih bisa fokus untuk belajar dan di hari sabtunya siswa tetap dapat melatih soft skill sesuai bakat siswa sehingga minat belajar siswa meningkat.

Menurut penelitian Hidayat (2018) yang berjudul Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar

Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Beliau berpendapat bahwa ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa X IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

SMA Negeri Kesamben yang bertempat di Dsn. Carangrejo Ds. Carangrejo Kec. Kesamben memiliki dua jurusan yaitu Mipa dan IS, dan dimana peneliti mengambil obyek penelitian kelas XI IS1 35 siswa, XI IS2 34 siswa dan XI IS3 36 siswa dan jumlah seluruh kelas XI IS 105 siswa.

Berdasarkan hasil diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Program *Full Day School* di SMAN Kesamben Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, dengan judul “Pengaruh Program Full Day School terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Kesamben”.

Rumusan Masalah Penelitian

Berasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah: Adakah pengaruh program *Full Day School* terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kesamben.

Tujuan Penelitian

Menjelaskan Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kesamben.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian sebesar 105 siswa dari seluruh kelas XI IPS 1, 2, dan 3, dan yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri Kesamben Jombang yang di khususkan untuk siswa kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 3.

Sampel menurut Sugiyono (2015, hlm. 62) dalam Ramdani R (2016) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Arikunto (2010, hlm. 174) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Jadi, berdasarkan pengertian tersebut sampel penelitian hanya diambil dari sebagian populasi saja untuk diteliti.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Responden yang akan diteliti adalah siswa SMA Negeri kesamben yang di khususkan pada kejuruan kelas XI IPS 1 sampai XI IPS. Maka untuk menentukan besarnya sampel siswa kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 3, maka digunakan rumus sebagai berikut, rumus: Slovin (dalam) Widiarsih Tasya 2017

$$n = \frac{n}{1 + N^e}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{n}{1 + N^e}$$

$$n = \frac{n}{1 + N^e}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{105}{1+105 (0,05)^2} \\
&= \frac{105}{1 + 105 (0,0025)} \\
&= \frac{105}{1+0,2625} \\
&= \frac{105}{1,2625} \\
&= 83,16 \\
&= 83
\end{aligned}$$

Dengan menggunakan Metode Kuisisioner atau angket akan diberikan kepada siswa XI IPS Negeri Kesamben Jombang yang di khususkan kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 3 beberapa pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti tentang berlangsungnya program *full day school* dan minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri Kesamben.

Hasil Penelitian

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, yang menimbulkan rasa ketertarikan akan suatu hal sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dalam menumbuhkan minat belajar siswa tidak cukup mudah apalagi di era digital. Banyak hal yang haru di lakukan agar siswa minat belajar pada mata pelajaran ekonomi yang di sampaikan oleh guru, seperti halnya dengan membuat siswa merasa nyaman saat mata pelajaran berlangsung. Misalkan dengan memberikan cara belajar yang mudah yang membuat siswa cepat memahami apa yang di sampaikan oleh guru.

Apalagi dengan diberlakukannya program *full day school*, memberikan kemudahan guru dalam mengajarkan materi yang akan di sampaikan karena waktu dalam

pembelajaran lebih lama sehingga guru bisa menjelaskan dengan sebaik mungkin dan siswa dapat memperhatikan sekaligus mengulas atau mencatat apa yang di sampaikan guru dengan tenang.

Full Day School termasuk salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik. Penerapan utama *full day school* adalah memberikan siswa waktu yang lebih lama di sekolah agar dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa, menanamkan siswa tentang bagaimana proses pembelajaran, dan menjadi wadah pengembangan bakat yang dimiliki siswa agar bakat siswa dapat tersalurkan dengan baik.

Efektivitas program *full day school* dalam minat belajar dapat di ukur dengan kegiatan pembelajaran,kegiatan keagamaan, kebiasaan dan ekstrakurikuler, yang dapat menarik perhatian siswa akan proses pembelajaran yang lebih tenang dalam penyampaian materi. Hal ini di perkuat oleh Riska Ramdani (2016) bahwa dengan adanya program *full day school* siswa lebih dapat memahami proses pembelajaran selama di sekolah.

Berdasarkan teori diatas dapat dikatakan bahwa variabel (X) *Full Day School* dengan variabel (Y) Minat Belajar Siswa terdapat keterkaitan antar variabel karena saling mendukung adanya pengaruh *Full Day School* terhadap minat belajar dengan diukur oleh indikator-indikator yang digunakan.

Uji Validitas

Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Arikunto (2006). Valid atau tidaknya suatu instrument dapat dihitung menggunakan rumus korelasi. Jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total

(dinyatakan valid) sedangkan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun rumus korelasi yang dapat dihitung “*product moment*” sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{n\sum X - (\sum x)^2 ((\sum y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R = koefisien validitas

$\sum X$ =Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ Jumlah dalam sebaran Y

$\sum X^2$ =Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ =Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ =Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = Jumlah responden

Hasil analisa validitas program SPSS 16 ditunjukkan dari nilai Corrected Item-Total Correlation apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,30 maka butir soal variable yang diteliti adalah valid.

Hasil analisa yang didistribusikan kepada responden diluar sampel untuk tiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Full Day School (X) dan Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

Variabel	Indikator	No Item	r_{hitung}	Keterangan
Full Day School (X)	1.kegiatan pembelajaran	1	0,725	Valid
		2	0,624	Valid
		3	0,597	Valid
		4	0,593	Valid
	2.kegiatan keagamaan	5	0,665	Valid

	3.kepribadian siswa	6	0,655	Valid
		7	0,661	Valid
		8	0,655	Valid
		9	0,694	Valid
		10	0,186	Valid
	4.ekstrakurikuler	10	0,429	Valid
		12	0,326	Valid
		13	0,661	Valid
	5.Kebiasaan (sikap an tingkah laku)	14	0,671	Valid
		15	0,723	Valid
		16	0,275	Valid

Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	1. Perasaan senang	17	0,689	Valid
		18	0,283	Valid
		19	0,120	Valid
	2. Keterlibatan siswa	20	0,510	Valid
		21	0,734	Valid
	3. Ketertarikan siswa	22	0,257	Valid
		23	0,751	Valid
		24	0,582	Valid
	4.Perhatian siswa	25	0,603	Valid
		26	0,446	Valid
		27	0,820	Valid
		28	0,206	Valid

Sumber: data yang diolah peneliti dari program SPSS tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.4 seluruh item Corrected Item-Total Correlation valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya variable tersebut valid sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 di terima yang artinya variable tidak diterima. Sugiyono (2004) dalam Sujianto, (2009:96), bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

Jadi item kuesioner yang diujikan kepada 30 responden yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian.

1) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2009:86) adalah “suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{\sum St} \right)$$

Arikunto (2009:111)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum Si$ = Jumlah varians butir

$\sum St$ = Varians total

Menurut Triton dalam Sujianto (2009:97) ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel keunikan produk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
 Hasil Uji Reabilitas Variabel Full Day School(X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	17

Sumber: data yang diolah peneliti dari program SPSS tahun 2019

Berdasarkan table 3.5 nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,767 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *full day school* (X) adalah reliable.

Tabel 3.6
 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	13

Sumber: data yang diolah peneliti dari program SPSS tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.6 nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,741 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel minat belajar mata pelajaran ekonomi (Y) adalah reliabel.

A. Teknik Analisis Data

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan rumus sebagai berikut yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar

X = *Full day school*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penentuan Range

Survey ini menggunakan skala likert dengan bobot di tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah 1 untuk pernyataan bersifat positif, dan bobot terendah 5 untuk pernyataan bersifat negatif. Dengan jumlah responden sebanyak 83 orang, maka cara penentuan range adalah sebagai berikut :

$$\text{Range} : \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{range skor}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

Sehingga range untuk hasil survey, adalah $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Tabel 4.3
Range Skor

Range Skor
1- 1,8 = Sangat Rendah
1,9 – 2,6 = Rendah
2,7 – 3,4 = Cukup/Sedang
3,5- 4,2 = Tinggi
4,3-5 = Sangat Tinggi

Sumber : Diolah, Peneliti 201

Sebelum diuraikan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuraikan deskripsi masing-masing variabel dengan harapan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap masing-masing variabel tersebut dan juga untuk mendiskripsikan tanggapan responden masing-masing variabel. Adapun hasil angket dari setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Analisis data menggunakan analisa regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Program *Full Day School* terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah model regresi sudah benar atau layak maka perlu dilakukan pengujian hubungan linieritas antara variabel minat belajar mata pelajaran ekonomi dengan *full day school*. Hasil pengujian analisis regresi sebagaimana diketahui nilai t hitung dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (anova^b)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	505.094	1	505.094	54.300	.000 ^a
Residual	753.460	81	9.302		
Total	1258.554	82			

a. Predictors: (Constant), Full Day School

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.6 Uji Anova atau F test diperoleh F hitung sebesar 54.300 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena $F_{hitung} 54.300 > F_{tabel} 3,989$ dan tingkat $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh antara *full day school* terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi di SMA N Kesamben.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana (simple analysis regresi) adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Alat analisis ini digunakan

untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X (*full day school*) dengan variabel Y (Minat belajar mata pelajaran ekonomi). Berikut hasil analisis koefisien :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (coefisien)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.214	3.807		7.673	.000
	Minat Belajar	.735	.083	.701	8.852	.000

a. Dependent Variable: Full Day School

Berdasarkan pengujian tabel 4.7 maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 29,214 + 0,735X$. Dimana nilai konstanta (α) sebesar 29,214 artinya jika Full Day School (X) nilainya adalah 0, maka minat belajar mata pelajaran ekonomi (Y) nilainya positif yaitu sebesar 29,214. Pada nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.735 ini menunjukkan bahwa jika ada kenaikan variabel minat belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 1 satuan maka dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,735.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil koefisien determinasi pada penelitian ini :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.485	3.20860

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,701 Nilai determinasi R^2 0,492 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,701 \times 0,701 = 0,492$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,492 atau sama dengan 49,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Full day school (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat belajar mata pelajaran ekonomi (Y) sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh program full day school terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben dengan jumlah responden 83 siswa dan responden memenuhi kriteria yakni siswa kelas XI IPS 1 sejumlah 28, kelas XI IPS 2 sejumlah 28 siswa, dan kelas XI IPS 3 sejumlah 27 siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa program Full Day School berpengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 49,2%, artinya dengan menggunakan *Program Full Day School* sebagai salah satu bentuk untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, SMA Negeri Kesamben telah mampu untuk meningkatkan minat belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 pasalnya dengan proses pembelajaran yang lebih lama dari sebelumnya, siswa mempunyai kesempatan untuk belajar di sekolah lebih fokus dan dapat memahami apa yang di sampaikan ataupun di jelaskan guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Melan (2018) dengan judul pengaruh Full Day School terhadap Prestasi Belajar.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa SMA Global Madani, Rajabasa Bandar Lampung.

Program Full Day School adalah salah satu terobosan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi Sumber Daya Manusia. Pasalnya pada program *Full day school* yang diterapkan banyak sekali manfaat yang didapat bagi siswa adapun keunggulan dari program *full day school* yaitu: 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu, 2) intensif menggali dan mengembangkan bakat, 3) menanamkan pentingnya proses, 4) fokus dalam belajar, 5) memaksimalkan potensi, dan 6) mengembangkan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis angket responden untuk variabel X (*Full Day School*) dengan 5 indikator dan setiap indikator memiliki 3- 4 item pernyataan, ditunjukkan bahwa untuk kelima indikator memperoleh skor rata-rata jawaban dari responden masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan jawaban hasil angket responden pada tingkat yang sesuai, sebagian besar menjawab setuju dan sebagian besar menjawab tidak setuju. Skor rata-rata jawaban tinggi adalah pada indikator kegiatan pembelajaran yakni 4,05, dimana sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju pada setiap item pernyataan, item pernyataan yang menjelaskan proses pembelajaran program *full day school* lebih lama dibanding saat program reguler, proses pembelajaran yang lama membuat siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa program *full day school* di SMA Negeri Kesamben berdampak positif bagi siswa dalam proses pembelajaran akademik.

Dari indikator kegiatan keagamaan dalam item pernyataan skor yang didapat indikator keagamaan sebesar 3,9 dimana rata-rata responden menjawab sangat setuju dan kurang setuju pada setiap item pernyataan, yang setiap itemnya menjelaskan proses kegiatan keagamaan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran seperti membaca Al-Quran sebelum memulai pelajaran, terjadwalnya sholat dhuhah berjamaah yang bergantian dengan kelas lain. Hal menunjukkan bahwa siswa setuju dengan program *full day school* yang diberlakukan disekolah mereka karena siswa bukan hanya mendapatkan nilai akademik tetapi siswa juga meningkatkan nilai religius siswa.

Skor tinggi selanjutnya yaitu dari indikator kepribadian siswa dimana jumlah skor yang didapat 3,9 yang diartikan responden (siswa) menjawab setuju dan kurang setuju dari setiap item pernyataan indikator tersebut. Indikator kepribadian siswa yang menjelaskan bahwa siswa bukan hanya belajar dan mendapatkan nilai bagus tetapi siswa juga belajar dan harus berkelakuan baik selama proses pembelajaran disekolah. Hal ini menunjukkan program *full day school* yang diberlakukan di SMAN Kesamben memiliki pengaruh baik bagi kepribadian siswa.

Skor terendah dari jawaban rata-rata responden adalah indikator ekstrakurikuler dimana indikator ini mendapatkan nilai skor sebesar 3,8 yang tetap dalam kategori skor tinggi. Dari skor tersebut rata-rata responden (siswa) menjawab setuju dan kurang setuju pada setiap item yang pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ekstrakurikuler mempengaruhi dalam meningkatkan bakat dan minat siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.

Skor rata-rata jawaban responden terendah adalah indikator kebiasaan (sikap dan tingkah laku) yakni 3,8, dimana sebagian besar responden menjawab setuju dan kurang

setuju pada setiap item pernyataan. Hal ini menunjukkan respon siswa SMA Negeri Kesamben dalam diberlakukannya program *Full Day School* tetap mempengaruhi tentang sikap dan tingkah laku atau kebiasaan yang membiasakan untuk disiplin dan dapat menghargai waktu meskipun tidak berpengaruh sangat tinggi namun tetap memiliki pengaruh yang baik.

Dari hasil pemaparan skor rata-rata indikator setiap variabel menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif, hal ini sesuai dengan hasil riset Akhirah Nur, Ardi M dan Mappanggara (2018) menyatakan bahwa program full day school memiliki pengaruh besar dalam penerapan pembelajaran disekolah. Yang bukan hanya mempengaruhi karakter siswa namun juga dapat mempengaruhi minat dan motivasi dalam pembelajaran siswa selama berada disekolah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban angket untuk variabel Y (Minat Belajar Siswa), dengan 4 indikator dan terdapat 3 item pernyataan yang diajukan pada konsumen memperoleh skor rata-rata jawaban masuk ke dalam kategori tinggi. Indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban tertinggi adalah indikator perasaan senang dimana memperoleh skor rata-rata 3,8 karena sebagian besar responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran akan membawa minat belajar yang tinggi, sehingga proses pembelajaran siswa dalam kelas menjadi lebih aktif dan kondusif.

Sedangkan untuk skor rata-rata terendah terdapat pada indikator ketertarikan siswa dengan skor rata-rata 3,2, karena sebagian besar responden menjawab setuju dan tidak setuju hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kurang membuat tertarik siswa,

jika dalam proses pembelajaran hanya monoton saja. Hal ini diperkuat dengan hasil angket dari responden (siswa) yang telah merasakan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Full Day School terhadap variabel Minat Belajar Mata Pelajaran EKonomi SMAN Kesamben. Dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *full day school* berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Belajar di SMAN Kesamben. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program *full day school* di SMAN Kesamben dapat mempengaruhi minat belajar dari siswa. Karena dalam proses pembelajaran *full day school* sangat beda dari sekolah regular, *full day school* bukan hanya sekedar menjadikan siswa pandai namun program *full day school* mengajarkan siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar, meningkatkan nilai religius siswa, meningkatkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan nilai kepribadian siswa sehingga siswa dapat mempengaruhi kebiasaan siswa (sikap atau tingkah laku) siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *full day school* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil selanjutnya program *full day school* dapat meningkatkan perhatian siswa, ketertarikan siswa dalam mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan minat belajar ekonomi menjadi lebih baik dan siswa mendapatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Ma'mur, J. (2017) *Full Day School*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Baharuddin dan Wahyuni, N. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Baharuddin.(2009)*Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Ilmu.
- Hilalah,Nur. (2009). *Tesis-Pelaksanaan Full ay School Di SD Pus Nurul Hikmah Pamekasan*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- F Akhirah,N dkk (2017) *Persepsi Siswa Tentang Penerapan Full Day School ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Prodi Teknik Bangunan SMKN 1110 Makasar*. Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Pendidikan Teknik Universitas Negeri Makasar.
- Irayasa Kadek,Dkk (2018) *PerbandinganPrestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA*.Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makasar.
- Kustono,(2016) *Pengaruh Minat Belajar, Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sisa Kela VIII di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan*.Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Bandar Lampung.
- Munawaroh.(2012) *Metodelogi Peneliti*.Jombang:Intimedi
- Nur ,Mushlihah. (2009) *Penerapan Penerapan Full Day School Dalam Pembentukan KarakterPeerta Didik SMAN 11 Pangkep Palangkaraya*. Universitas Negeri Makasar
- Laeli Nazmi, N.(2017) *Pengaruh Full Day School Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kontruksi Kayu SMKN 6 Bandung*.Skripsi.Program Stui Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Ramdini,R (2016) *Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Interaksi Sosialisasi Anak Di Lingkungan Masyarakat Siswa keelas VIII SMP Islam Terpadu As Su'adaa*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Indonesia Bandung.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

- Sari Melan, D. (2018) *Pengaruh Program Full Day School terhadap Prestasi Belajar siswa SMA Madani Rajabasa*. Skripsi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Seftiawan,Dhita. (2017). *Sekolah Lima Hari Tetap Gunakan Kurikulum 2013*. Jakarta : Pikiran Rakyat
- Slameto,(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta. PT. Rineka Cipta
- STKIP PGRI Jombang. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suardi. (2012) *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 1 Sengkang Kab. Wajo, Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*.
- Triwiyanto , T. (2014) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, Desi. (2017) *Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.